

Program Kedaireka Matching Fund 2022
Universitas Muhammadiyah Makassar -
Yayasan Sitti Zaenab Emsil

MODUL PERMAINAN BISE' BISE ANG

Dalam Penanggulangan Perundungan di Sekolah



MODUL BISE-BISEANG

Penulis :

Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd.
Dr. Andi Mulawakkang Firdaus, S.Pd., M.Pd.
Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.
Dr. Muhammad Ikram, M.Pd.
Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.
Muhammad Junaedi Mahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Wildhan Burhanuddin, S.Pd., M.Hum
Dr. Abdul Wahid, S.Pd., M.Pd.
Sa'aduddin MK dg. Serang, S.Pd.

ISBN: 978-623-8022-63-2

Penyunting :

Sulaiman Sahabuddin, S.Pd.i

Desain Sampul dan Tata Letak:

Sulaiman

Penerbit :

Mitra Ilmu

Kantor:

Jl. Kesatuan 3 No. 11 Kelurahan Maccini Parang
Kecamatan Makassar Kota Makassar
Hp. 0813-4234-5219/081340021801
Email : mitrailmua@gmail.com
Website : www.mitrailmumakassar.com
Anggota IKAPI Nomor: 041/SSL/2022

Cetakan pertama: November 2022

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Diiringi dengan salam dan taslim atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, karena inayah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul yang Berjudul "Permainan Bise Bise'ang". Modul ini disusun dengan tujuan sebagai bahan referensi/pustaka bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Modul ini juga sebagai pedoman/petujuk teknis pelaksanaan Permainan Bise Bise'ang. Dimana Permainan Bise Bise'ang merupakan salah satu permainan Tradisional Bugis-Makassar yang mulai terlupakan.

Untuk itu, Sebagai warga negara Indonesia kita tidak boleh melupakan permainan-permainan yang telah diciptakan oleh nenek moyang kita, karena di dalam permainan tradisional terdapat banyak unsur yang bermanfaat bagi kehidupan kita, diantaranya adalah kebugaran jasmani, kesehatan, kesenangan, kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan lain sebagainya. Ada kalimat motivasi yang harus kita tanamkan yaitu "Jaman boleh berubah, generasi boleh berganti, namun kelestarian budaya tradisional adalah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikannya".

Kami banyak mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Modul ini. Sebagai penutup semoga Modul Permainan Bise Bise'ang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca pada umumnya.

Makassar, November 2022

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I.PENDAHULUAN	1
II.TEKNIK PELAKSANAAN PERMAINAN	4
1)Persiapan	4
2)Lapangan yang digunakan dalam Permainan ..	4
3)Pemain	4
4)Aturan Permainan	5
5)Waktu Permainan	5
6)Petugas Permainan	6
7) Cara Bermain	6
8) Penentuan Menang dan Kalah dalam Permainan .	7
III.MANFAAT PERMAINAN	7
IV.NILAI - NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PERMAINAN	8
V.PENGINTEGRASIAN PERMAINAN KEDALAM MATA PELAJARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	11

Permainan BISE' BISE' ANG

I. PENDAHULUAN

Permainan Bise'biseang diangkat dari permainan masyarakat pesisir Bugis-Makassar yang di mainkan pada tahun 40an . Pada permainan ini, pemain akan bergerak di titik awal ke titik tertentu menggunakan sarung sebagai kendaraan. Sarung yang digunakan dalam permainan ini menyimbolkan sebuah perahu yang digunakan seorang nelayan saat pergi berlayar mengarungi lautan.

Permainan bise' bise'ang dimaksudkan sebagai hiburan saat berkumpulnya anggota keluarga. Permainan ini melambangkan kegigihan para nelayan suku Bugis yang dengan perahu sederhana berani mengarungi lautan luas menerjang ombak yang terkadang sangat besar, untuk mencari ikan demi menafkahi anggota keluarganya. Dengan permainan ini keletihan para nelayan seolah-olah sirna berganti dengan canda dan tawa yang makin mengakrabkan sesama keluarga nelayan.

Walaupun sangat mencerminkan kehidupan masyarakat pesisir permainan ini tidak hanya dimainkan di daerah pesisir saja tapi di seluruh daerah sulawesi selatan. Permainan ini juga dapat di mainkan oleh berbagai kalangan.



Dulunya, satu sarung dimainkan oleh satu orang pemain. Kini, satu sarung dimainkan oleh dua orang pemain yang duduk berhadap-hadapan dan saling bekerja sama menjalin kaki untuk menggerakkan perahu sarung. Permainan bise'-biseang ini benar-benar menguji kekompakan para pemain dalam satu tim.



II. TEKNIK PELAKSANAAN PERMAINAN

1) Persiapan

Yang perlu disiapkan dalam permainan bise' bise'ang, yakni

- Sarung
- Kapur untuk membuat garis batas antara tim, garis start dan finish.

2) Alat yang digunakan dalam permainan

- Sarung sutera/Lipa' sa'be yang digunakan sebagai perahu
- Kapur untuk membuat garis batas antara tim, garis start dan finish.



3). Pemain

Satu sarung dimainkan oleh dua orang pemain yang duduk berhadap-hadapan dan saling bekerja sama menjalin kaki untuk menggerakkan perahu sarung.



4) Aturan Permainan

Aturan dalam permainan ini, pemain akan bergerak di titik awal ke titik tertentu menggunakan sarung sebagai kendaraan. Sebelumnya, pemain harus di bagi kelompok terlebih dahulu, dimana satu sarung berisikan 2 orang pemain. Jika ada salah satu kelompok yang berisikan 3 orang dalam satu sarung, maka salah satu pemain akan dikeluarkan dari permainan. Lalu dua orang pemain duduk berhadapan dan saling bekerja sama menjalin kaki untuk menggerakkan perahu sarung sampai ke titik benteng tersebut.



5). Waktu Permainan

Dalam permainan ini tidak ada waktu yang mengikat, melainkan peserta yang duluan mencapai finish maka permainan dianggap selesai

6). Petugas Permainan

Permainan bisa-bisa'ang dipimpin oleh 2 orang juri/wasit. Dimana 1 orang juri/wasit memberikan aba-aba untuk memulai permainan dan 1 orang juri/wasit yang bertugas untuk melihat peserta yang duluan mencapai garis finish.

7) Cara Bermain

- a. Permainan dimulai dengan menentukan pasangan yang terdiri dari dua orang terlebih dahulu. Bisa memilih secara acak atau melakukan hompimpa (cara untuk menentukan pasangan main).
- b. Sebelum permainan dimulai para pemain harus mengenakan sarung, satu sarung terdiri dari dua orang
- c. Setelah mengenakan sarung, maka kedua regu harus memperhatikan aba-aba dari juri/wasit sebagai tanda permainan dimulai. Apabila aba-aba dari juri/wasit sudah ada, maka kedua regu/tim bergerak dengan satu orang berjalan mundur ke belakang untuk mencapai garis finish.

8) Penentuan menang dan kalah dalam permainan

Pada permainan ini, regu/tim dinyatakan menanga apabila mereka mencapai garis finish dan dinyatakan kalah, apabila regu/tim tidak mencapai garis finish.

III. MANFAAT PERMAINAN

Manfaat dari Permainan ini dapat melatih cara anak untuk bekerja sama dalam tim dengan baik, pada permainan ini pula anak di tuntut untuk dapat menentukan strategi terbaik agar dapat sampai di garis finis lebih dulu. Selain itu permainan ini juga dapat melatih kekuatan otot paha, kaki, dan pinggul anak saat memainkannya dan dapat pula melatih motorik anak, melatih kecerdasan anak, melatih kekompakan, melatih anak untuk aktif, dan memecahkan masalah dari perkembangan kognitif.



1. Nilai Kerjasama
Permainan bise bise'ang dapat menumbuhkan nilai kerjasama karena para pemain harus bias kompak satu sama lain untuk memenangkan permainan

2. Nilai Kebersamaan
Permainan ini, juga menumbuhkan rasa kebersamaan lewat kekompakan dan kerjasama. Selain itu, permainan ini juga akan membuat hubungan pertemanan semakin erat.

IV. NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PERMAINAN

3. Nilai Solidaritas
Solidaritas dimaknai sebagai perasaan setia kawan.

4. Nilai Kejujuran
Permainan bise bise'ang melatih kejujuran para pemain/peserta. Artinya tidak berbuat curang untuk memenangkan permainan dan mengaku jika melakukan kesalahan.



V. PENGINTEGRASIAN PERMAINAN KEDALAM MATA PELAJARAN

Permainan bise'biseang dapat diintegrasikan kedalam mata pelajaran IPS, Matematika, serta PJOK. Dimana, permainan bise bise'ang dapat menumbuhkan kerjasama dalam tim/kelompok, kemudian dalam permainan ini para peserta dapat belajar bagaimana cara agar waktu yang di tempuh lebih cepat dan sampai ke garis finish terlebih dahulu di bandingkan dengan lawan mereka. Serta permainan Bise Bise'ang, siswa siswi belajar tentang bagaimana menjaga keseimbangan dalam tim dalam menggunakan sarung agar tidak terjatuh.

DAFTAR ISI

- Hidayat, M. A. (2019). Pusat Permainan Tradisional Bugis Makassar. Makassar: Alauddin Makassar.
- Meisyah Widyanti, d. (2021). Ragam Dolonan Anak Nusantara. di unduh pada tanggal 24 Nopember 2022 <https://online.anyflip.com/zopwj/srvn/mobile/>.
- Indigenous games for children SD <https://id.scribd.com/20,mei,2014,24-november-2022-id.scribd.com/doc/250456729/Indigenous-Games-for-Children-SD>
- Permainan tradisonal bugis-makassar<https://amp.kompas.com/entertainment/>. 16 februari 2013. 24 november 2022.<https://amp.kompas.com/entertainment/read/2013/02/16/12262285/-Travel-Travel%20Story?amp=1&page=3>.

Informasi lainnya tentang Permainan Bise' Biseang dapat di akses melalui Kode QR berikut.

Silahkan Bapak/Ibu memindai Kode QR Disamping dengan menggunakan ponsel.



Atau dapat di akses melalui link berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1CwKnXL0zbOL8Sg4O8tVRhCN2Tml51vGp?usp=sharing>



Buku ini disusun dengan tujuan sebagai bahan referensi/pustaka bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Buku ini juga sebagai pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan Permainan Bise-biseang. Dimana Permainan Bise-biseang merupakan salah satu permainan Tradisional Bugis-Makassar yang mulai terlupakan. Untuk itu, Sebagai warga negara indonesia kita tidak boleh melupakan permainan-permainan yang telah diciptakan oleh nenek moyang kita, karena di dalam permainan tradisional terdapat banyak unsur yang bermanfaat bagi kehidupan kita, diantaranya adalah kebugaran jasmani, kesehatan, kesenangan, kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan lain sebagainya.

Ada kalimat motivasi yang harus kita tanamkan yaitu "Jaman boleh berubah, generasi boleh berganti, namun kelestarian budaya tradisional adalah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikannya".